



## Konsep dan Pengembangan Pendidikan Berbasis Masyarakat

Azni Aisyah<sup>1</sup>, Afriza Rahma Rani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam Diniyah Pekanbaru, <sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pahlawan

Email: [azniaisyah@gmail.com](mailto:azniaisyah@gmail.com)<sup>1</sup>, [afrizarahmaranii@gmail.com](mailto:afrizarahmaranii@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Pendidikan luar sekolah tentang pendidikan berbasis masyarakat adalah pendidikan yang dirancang dan diatur oleh masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas masyarakat dengan berorientasi pada masa depan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Pendidikan berbasis masyarakat mengutamakan akan kebutuhan masyarakat dan cara memecahkan masalah dengan menggunakan potensi yang ada di lingkungan sekitar. Agar dapat dicintai dan diminati oleh masyarakat, pendidikan berbasis masyarakat harus menyediakan apa yang dibutuhkan masyarakat yang tidak bisa didapati dari pendidikan dalam sekolah. Peran pemerintah dalam pendidikan berbasis masyarakat adalah sebagai pengarah, pendamping, fasilitator, pelayang masyarakat, dan sebagai penyedia dana.

**Kata Kunci:** *Konsep, Pengembangan, Pendidikan Berbasis Masyarakat*

### Abstract

Out-of-school education regarding community-based education is education designed and regulated by the community which aims to develop the quality of society in a future-oriented manner by utilizing technological advances. Community-based education prioritizes the needs of the community and how to solve problems using the potential that exists in the surrounding environment. In order to be loved and liked by the community, community-based education must provide what the community needs that cannot be obtained from education in schools. The government's role in community-based education is as a guide, companion, facilitator, community servant, and as a provider of funds.

**Keywords:** *Concept, Development, Community Based Education*

### PENDAHULUAN

Kesulitan dan tantangan dalam kehidupan manusia yang baik yang diakibatkan oleh lingkungan maupun alam yang kurang bersahabat, sering memaksa manusia untuk mencari cara yang memungkinkan mereka untuk keluar dari kesulitan yang dihadapinya, sehingga menimbulkan kreativitas yang menghasilkan gagasan yang mampu mengubah sebuah kesulitan menjadi suatu peluang yang dapat meningkatkan mutu hidup dan menjadikan kehidupan lebih baik. Namun, jika segala sesuatu tersedia dengan mudah menyebabkan hilangnya daya juang masyarakat untuk menghadapi sebuah perkembangan yang lebih baik lagi.

Pada tahun 1999, terdaftar ada 205 juta penduduk Indonesia, diperkirakan ada sekitar 60 juta orang yang menjadi sasaran pendidikan luar sekolah. Mereka terdiri atas buta huruf, anak usia dini, yang tidak masuk prasekolah, tidak masuk dan putus sekolah secara kumulatif, dan selebihnya mereka yang tidak melanjutkan pendidikan. Sementara itu, anggaran yang disediakan oleh pemerintah untuk jalur pendidikan luar sekolah sungguh amat kecil. Anggaran ini tidak dapat memenuhi semua kebutuhan pendidikan luar sekolah dalam melaksanakan program-programnya. Oleh karena itu, pendidikan luar sekolah mencari cara lain dengan

menelusuri pola-pola pendidikan yang ada, seperti madrasah, pesantren, dan pendidikan keagamaan lainnya, yang sudah ada sebelum Indonesia berkembang, dimana lembaga-lembaga tersebut ada dan terus berkembang karena dibiayai dan dikelola untuk kepentingan masyarakat. Disamping itu juga, masyarakat merasakan adanya manfaat dari program-program belajar karena sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Jadi, untuk bisa dicintai dan diminati oleh masyarakat, pendidikan luar sekolah menyediakan hal-hal yang tidak terlayani jalur sekolah. Seperti contohnya bagi masyarakat yang kurang mampu, mereka hanya berpikir bagaimana cara untuk hidup hari ini, karena itu mereka belajar untuk kehidupan bukan untuk ilmu pengetahuan.

Berdasarkan dengan lima aspek diatas, maka konsep yang dianut oleh pendidikan luar sekolah tentang pendidikan berbasis masyarakat adalah pendidikan yang dirancang, diatur dilaksanakan, dinilai, dan dikembangkan oleh masyarakat yang mengarah pada usaha untuk menjawab tantangan dan peluang yang ada dilingkungan masyarakat tertentu dengan berorientasi pada masa depan dan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Pendidikan berbasis masyarakat pada dasarnya dirancang oleh masyarakat untuk membelajarkan masyarakat sehingga mereka berdaya dalam arti memiliki kekuatan untuk membangun dirinya sendiri yang sudah melalui interaksi dengan lingkungannya. Dengan demikian, konsep pendidikan berbasis masyarakat yaitu 'dari masyarakat, oleh masyarakat, untuk masyarakat.

## **METODE**

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah studi kepustakaan (library research), yaitu dengan mengumpulkan data dari artikel-artikel dan buku-buku yang berkaitan dengan Analisis Kebijakan Pendidikan dan Implementasinya Terhadap Pendidikan Islam di Jerman. Metode Analisis yang digunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan sebuah bentuk analisis yang berupa penjelasan dan mengeksplorasi ide-ide utama yang berkenaan dengan topik yang dibahas. Analisis data secara kuantitatif dilakukan pada data hasil tes membaca pemahaman yang berupa angka atau numerik, sedangkan analisis data secara kualitatif dilakukan pada data hasil nontes yakni hasil dari data pengamatan (observasi) terhadap aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran membaca pemahaman dan data hasil dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Pendidikan**

Menurut Sugihartono dkk. (2007:3-4), pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia tersebut melalui proses pengajaran dan pelatihan. Kemudian, menurut Sri Rumini dkk. (2006:16), pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar, sengaja, dan bertanggung jawab yang dilakukan oleh seorang pendidik terhadap anak didiknya untuk mencapai tujuan ke arah yang lebih maju.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya pendidikan merupakan usaha mendewasakan dan memandirikan manusia melalui kegiatan yang terencana dan disadari melalui kegiatan belajar dan pembelajaran yang melibatkan siswa dan guru.

### **B. Konsep Pendidikan Berbasis Masyarakat**

Pendidikan luar sekolah bertumpu pada masyarakat, bukan pada pemerintah. Oleh karena itu, Pendidikan luar sekolah harus mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Ada 5 aspek yang menjadi

acuan pendidikan luar sekolah dalam mengembangkan dan melaksanakan konsep pendidikan berbasis masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwannya pendidikan berbasis masyarakat adalah pendidikan yang berada di masyarakat, untuk menjawab kebutuhan masyarakat, dieksploitasi oleh masyarakat dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di masyarakat, dan menekankan pentingnya partisipasi masyarakat pada setiap kegiatan belajar maupun bermasyarakat. Dalam pendidikan berbasis masyarakat tergambar bahwa konsep dan praktik pendidikan tersebut menggambarkan cita-cita dan visi yang terkandung dalam benak para perintis pendidikan kita terdahulu, yaitu terwujudnya masyarakat yang cerdas, terampil, mandiri, dan memiliki daya saing dengan cara melakukan program belajar yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tujuannya adalah untuk memberdayakan masyarakat disekitar lingkungan.

### C. Pelaksanaan Konsep Pendidikan Berbasis Masyarakat

Berdasarkan konsep dan aspek yang menjadi acuan kerja pendidikan luar sekolah, ada beberapa strategi yang dikembangkan untuk mewujudkannya. Contoh strategi yang telah, sedang, dan akan terus dirintis dan dikembangkan untuk menggali dan mengembangkan pendidikan berbasis masyarakat adalah melalui kelembagaan Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM). PKBM adalah tempat belajar yang dibentuk dari, oleh, dan untuk masyarakat dalam rangka usaha untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, hobi dan bakat warga masyarakat. PKBM bertitik tolak dari kebermaknaan dan kebermanfaatannya program bagi warga belajar dengan menggali dan memanfaatkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada dilingkungannya. Berbagai macam program yang sesuai dengan teknologi yang diperlukan menjadi ciri khas PKBM. Keterlibatan warga masyarakat dalam pengadaan, perencanaan, pemanfaatan, dan pengelolaan PKBM sangat menentukan. PKBM bukan milik pemerintah, akan tetapi milik masyarakat dan dikelola oleh lembaga atau organisasi sosial kemasyarakatan.

### D. Peran Pemerintah Dalam Pendidikan Berbasis Masyarakat

Pendidikan berbasis masyarakat memiliki prinsip perwujudan dari demokrasi pendidikan melalui perluasan pelayanan pendidikan untuk kepentingan rakyat. Pendidikan berbasis masyarakat merupakan upaya nyata penyadaran masyarakat untuk terus belajar sepanjang hayat dan saling membelajarkan hingga mereka dapat hidup dan berprestasi. Penyadaran masyarakat untuk berpendidikan menjadi sangat penting. Melalui proses penyadaran masyarakat, pendidikan luar sekolah mendidik seluruh warga negara untuk mencapai tatanan kebutuhan berprestasi yang tumbuh dari mereka sendiri. Kebutuhan berprestasi ditanamkan dan ditumbuhkan agar masyarakat memiliki motivasi untuk melakukan suatu tindakan. Tugas pendidikan adalah membantu proses penyadaran tersebut. Pendidikan lebih mengarah pada usaha untuk membangkitkan kekuatan diri dalam masyarakat. Berdasarkan konteks pelaksanaan pendidikan berbasis masyarakat maka kekuatan, maka kekuatan, maka kekuatan dari dalam masyarakat harus terus menerus ditumbuhkan dan dibangkitkan untuk menyelenggarakan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, baik kini maupun mendatang secara konsisten dan berkelanjutan.

## SIMPULAN

Pendidikan berbasis masyarakat sudah ada dan tumbuh di Indonesia dalam berbagai bentuk, akan tetapi belum dirumuskan secara konseptual. Dalam rangka memperkuat pendidikan berbasis masyarakat dan menciptakan masyarakat yang gemar belajar, cerdas, terampil, mandiri dan berdaya saing, pemerintah

harus mengubah perannya dari penentu sebagai pelayan, pendamping, pendorong, dan penggugah masyarakat sehingga menimbulkan keinginan belajar. Sesuai dengan prinsipnya, pendidikan berbasis masyarakat harus bertumpu pada masyarakat, bukan pada pemerintah. PKBM sebagai lembaga pendidikan berbasis masyarakat yang ditumbuhkan oleh masyarakat, dikelola dan dimanfaatkan untuk kepentingan dan kebutuhan masyarakat, dan yang sudah berkembang dan mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah dan para tokoh-tokoh masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

Irham Muhammad, *Psikologi Pendidikan*.19

Jalal Fasli. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. 184-197 Sahertian A Piet.

Nurdalilah, N., Harahap, A. N., & Rhamayanti, Y. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instruction Dan Make A Match Pada Materi Pokok Teorema Phytagoras. *PeTeKa*, 2(1), 39-44.

Sanjaya, W. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Kencana Prenada.

Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Pendidikan. Jakarta: Kencana

Silaban, V. Y., Arifin, M., & Dewi, N. C. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas IV SD Negeri 157618 Hutagurgur I. *Eksakta: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, 6(2), 274-280

Sumitro dkk. 2002. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan. *Supervisi Pendidikan*.165